



## Catatan Riyaadhus Shalihin


| Bab 39 "Hak Tetangga Dan Wasiat Menjaga Hak Tetangga Tersebut" |

### "972. DAMPINGI HIDUPMU DENGAN NASIHAT"

 Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, Lc Hafidzhahullah

 Sabtu, 4 Februari 2023 | 13 Rajab 1444 H

#### — Asep Sutisna

 Catatan: Ini merupakan catatan kajian yang saya ketik dengan keterbatasan kemampuan dan waktu saya, tentu saya sangat menyadari betul catatan tersebut tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sangat bisa terjadi kesalahan dalam menyimpulkan, dan jika diperhatikan masih banyak kata yang tidak diketik, typo (salah ketik/tulis) dan sebagainya.

Oleh karena itu mohon catatan ini sebagai pendukung saja bukan menjadi hal yang utama. saya pribadi tidak menganjurkan hanya sebatas membaca catatan, saya menekankan dan menganjurkan untuk/sambil menyimak kajiannya terlebih dahulu agar mendapatkan ilmu yang maksimal dan terhindar atau minimalisir kesalahpahaman yang disampaikan. dan apabila ada yang kurang jelas bisa tanyakan langsung kepada ustadz ke nomor **081295959542**. semoga yang sedikit ini bisa bermanfaat, mohon doanya agar bisa istiqomah, Barakallahu fiikum

===[ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ]==

Hadirin yang Allah ﷻ muliakan, kita masih berada di penghujung Bab tentang Tetangga, sebuah bab yang sangat penting dan mendapatkan perhatian yang besar oleh Nabi kita ﷺ, lalu mendapatkan perhatian yang besar di sisi para Ulama kita. bahkan para ulama kita menulis buku atau karya khusus untuk masalah ini jadi bukan hanya sebuah bab dalam buku tapi buku khusus sebagaimana Imam Adz-Dzahabi *rahimahullah ta'ala*, beliau punya buku **Huququl Jar** "Hak-Hak Tetangga" dan ini menunjukkan bahwa bab ini sangat penting, dan bab ini harus mendapatkan perhatian oleh kita. bagaimana tidak? kita sudah belajar,

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ

*"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari akhir, maka muliakanlah tetangganya"*

Oleh karena itu hadirin Allah ﷻ muliakan, semoga Allah memberikan kita taufik untuk bisa mengamalkan bab ini, *Aamiin ya robbal 'alamiin*. kita pun sudah menjelaskan tentang beberapa kesimpulan dari bab ini dan penekanan yang ditekakan oleh para ulama. Dan kemarin kita sudah jelaskan bagaimana pentingnya diskusi termasuk tentang bagaimana menyikapi tetangga karena 'Aisyah dengan Nabi kita ﷺ berdiskusi bagaimana menyikapi tetangga,

قلت : يا رسول الله إِنَّ لِي جَارَيْنِ ، فَأَيُّهُمَا أُهْدِي؟ قال : « إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ أَبَا »

*"Saya berkata, 'Wahai Rasulullah, saya memiliki dua tetangga, ke-pada siapakah saya memberi hadiah (terlebih dahulu)?' Beliau menjawab, 'Kepada tetangga yang paling dekat pintunya darimu'."*  
**(HR. Al-Bukhari)**

Jadi dari sini kan kita bisa tahu bahwa menyikapi tetangga harus didiskusikan, tapi bukan menyebarkan aib tetangga. lihat dalam hadits 'Aisyah tidak ada aib tetangga yang dibuka tapi bagaimana menyikapi tetangga itu penting. oleh karena itu hadirin yang Allah ﷻ muliakan, ini semakin menunjukkan bahwa masalah ini masalah yang penting bahkan diangkat dalam diskusi antara Nabi kita ﷺ dengan Aisyah *radhiallahu 'anha*. Jadi sesuatu yang mungkin dianggap remeh oleh orang tapi diangkat di kebersamaan Nabi ﷺ dengan Aisyah, walaupun beliau kita tahu sangat padat kesibukannya, dan urusannya banyak, sangat luar biasa padat tetapi masih mendiskusikan hal ini. Oleh karena itu, itu yang perlu kita tanamkan bersama-sama

Lalu berikutnya, yang bisa kita petik dari kesimpulan bab ini, ulama juga mengatakan bahwa,

### **| Pentingnya memberikan nasihat**

Sebagaimana kita baca dalam beberapa hadits dalam bab ini,

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anh* bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَمْنَعُ جَارٌ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَةً فِي جِدَارِهِ « ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ : مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مَغْرِضِينَ ، وَاللَّهِ لَأُرْمِيَنَّ بِهَا بَيْنَ أَكْتَافِكُمْ .

*"Janganlah seorang tetangga melarang tetangganya menancapkan satu batang kayu di temboknya."*  
*Kemudian Abu Hurairah berkata, "Mengapa aku melihat kalian berpaling dari Sunnah ini? Demi Allah, Aku akan melemparkan sunnah ini diantara pundak-pundak kalian atau ditengah-tengah kalian"* **(Muttafaq 'Alaih)**

Nah ini menunjukkan pelajaran besar bahwa, kehidupan bertetangga itu butuh dikawal dengan nasihat, gitu loh. jadi sulit kita mendapatkan lingkungan bertetangga yang solid kalau tidak ada pendampingan yang bernama Nasihat, diingatkan, dinasehati. Makanya kajian di lingkungan itu penting, nasihat dari sesepuh atau tokoh lingkungan untuk mengawal itu penting, lalu membaca buku seperti Riyadhus Shalihin di tengah-tengah lingkungan itu penting. Makanya kita lihat bagaimana ulama kita mengkaji misalnya Riyadhus Shalihin di masjid-masjid mereka, bahkan sebagian hampir setiap ba'da shalat wajib.

Nah secara umum yang rutin datang ke masjid di shalat lima apalagi shubuh, isya, ashar, ya itu kan lingkungan dan tetangga secara umum apalagi masjid komplek, masjid kampung, berapa sih pendatang? Yang sholat disana secara umum yang tinggal disitu plus mungkin orang yang mampir, orang yang singgah, orang yang bertamu, orang yang lewat tapi secara umum yang tinggal disana. Ya itu para ulama membacakan atau mengkaji misalnya Riyadhus Shalihin.

Nah ini pelajaran bahwa kehidupan bertetangga itu butuh nasihat, kehidupan bertetangga itu butuh arahan gitu hadirin. Sulit mendapatkan kehidupan tetangga yang kuat kalau tidak ada pendampingan. Makanya kan salah satu fungsi masjid di lingkungan kita kan itu. Disamping menegakkan shalat lima waktu adalah memberikan nasihat, memberikan arahan, memberikan

kajian, agar lingkungan itu satu frekuensi, agar orang-orang dilingkungan itu menjadi shaleh, menjadi beriman dan ketika mereka beriman maka masuklah,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَا يُوْذِ جَارُهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكُنْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

*"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya.*

*Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya.*

*Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, Hendaklah mengucapkan yang baik atau diam"*

**(Muttafaq 'alaih)**

Jadi Hadirin Allah ﷻ muliakan, kalau kita ingin solid apalagi kalau kita diberikan amanat sebagai ketua RT, ketua RW itu perlu mengumpulkan misalnya buat meeting, bagi ketua RT ngumpulin para pak RT, wakil RT, atau sekretaris RT lalu kasih arahan, pentingnya kita bertakwa sama Allah, lalu ingatkan warga masing-masing, atau jaga keshalihan, jangan maksiat, ingatkan kalau ada persoalan, muliakan tetangganya, jangan saklek sama tetangga. pake ilmu kudu dengan tetangga, kudu maklum misalnya.

Hadirin Allah ﷻ muliakan, itu kalau mau solid dalam lingkungan, dan terapkan ini untuk semua lingkungan, bukan hanya sama tetangga aja sebenarnya. Kalau mau solid kebersamaan dalam lingkungan maka harus didampingi dengan saling menasihati, saling mengingatkan misalnya lingkungan keluarga kalau kita mau solid ya harus saling nasihat. kita perluas nih, lingkungan kerja kalau kita ingin punya tim yang sholeh, satu frekuensi, harus ada sesi nasihat, harus diingatkan kalau perlu ada kajian, harus ingatkan. Kalau kita ingin punya lingkungan pertemanan, lingkungan persahabatan yang solid harus ada nasihat jangan ketemu cuma nongkrong aja. kasih nasihat, coba bicara, terkadang kita tuh punya lingkungan belasan tahun kita bertemen setiap ketemu hanya bercanda aja. *"Oh jadi bercanda enggak boleh?"* Boleh bercanda, oke. tapi kan kata Nabi, *"ada waktunya"* ada waktunya kita bercanda, ada waktunya kita serius, ada waktunya kita kasih nasihat, kalau kita mau solid disetiap kebersamaan kita maka harus ada unsur nasihat.

Ya sama kayak salah satu kenapa banyak rumah tangga kita rapuh apa sih? ya enggak pernah ada nasihat, ya rutinitas aja. pulang kerumah makan, ngobrol dikit, nonton, tidur. Lalu sibuk-sibuk ngerjain kerjaan kantor, tidur. Enggak ada sesi nasihat. Lalu kita berharap solid? Ya enggak bisa. Lihat Nabi ﷺ ada sisi nasihat kepada 'Aisyah, Umar bin Abi Salamah, Ali bin Abi Thalid, kepada istri-istri beliau yang lain radhiallahu anhum. hidup Nabi ﷺ tidak bisa dipisahkan dengan nasihat. Kalau enggak kering hidup kita hadirin, kering menjalani keseharian kita.

dan kalau hati kering rentan kita, rentan maksiat, kehilangan energi, kehilangan spirit. Karena point itu tuh penting. Harus ada sisi itu disemua kebersamaan kita, baik tetangga sebagaimana bab ini maupun hal-hal lain. dan harus menggunakan cara yang baik gitu hadirin. dan itu adalah cara yang sangat efektif untuk mengajak orang kembali kepada islam, dekat sama Allah ﷻ, dan menjaga ketakwaan, makanya hadirin sekalian Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125,

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl: 125)*

Ini perintah kasih nasihat, ini perintah Allah. Jadi unsur nasihat itu sangat penting bagi kita semua hadirin, sangat penting dan minta pertolongan kepada Allah. dan ingat hidup kita tanpa nasihat itu hambar. Dan itu sudah kita rasakan lah ada banyak yang merasakan di suami-istri atau di lingkungan pertemanan, atau di lingkungan tetangga, karena enggak ada sisi itu. Jadi nasihat itu kebutuhan makanya kata Nabi ﷺ, *الدِّينُ النَّصِيحَةُ*, "Agama itu Nasihat" ini unsur yang paling penting, ini salah satu core nya agama kita itu. baik nasihat secara umum menginginkan kebaikan untuk orang lain. nah salah satu agar orang menjadi baik gimana sih? Ya dinasihati secara makna khusus. Dan itu selalu demikian. wallahualam bish shawwab. saya rasa cukup sampai disini kita buka sesi tanya jawab.

#### **| Sumber Kajian:**

[https://www.youtube.com/watch?v=38I\\_UpVOx5w&ab\\_channel=MuhammadNuzulDzikri](https://www.youtube.com/watch?v=38I_UpVOx5w&ab_channel=MuhammadNuzulDzikri)